

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan sehingga data yang muncul dapat dikumpulkan secara langsung kemudian dianalisis. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran berbasis lingkungan ditinjau dari hasil belajar siswa kelas VII di MTs Al Muddakir Banjarmasin.

Pada penelitian ini peneliti langsung terjun kelapangan untuk meneliti sekaligus memberi perlakuan kepada sampel penelitian. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka. Tujuan pendekatan kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.²⁹ Oleh karena itu Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang akan didapat nantinya berupa angka-angka yang akan diolah.

B. Desain Penelitian

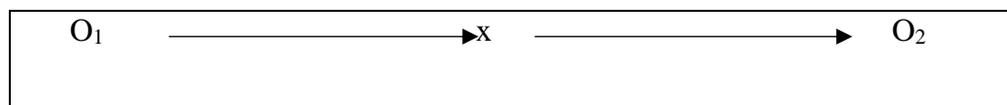
Penelitian ini menggunakan *pre-experimental design* yang salah satu bentuknya yaitu *one group pretest posttest design*.

²⁹ Suryani, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: KENCANA, 2015), 109.

design ini terlebih dahulu diberikan perlakuan sehingga pengaruh dari hasil perlakuan tersebut dapat diketahui lebih akurat dengan membandingkan keadaan sebelum diberikan perlakuan.³⁰

Pada *one group pretest posttest design* siswa terlebih dahulu diberi pretest, kemudian dilakukan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis lingkungan. Setelah diberi perlakuan *posstest*.

Desain *one group pretest posttest* dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

O₁ = Nilai pretest hasil belajar siswa

O₂ = Nilai posttest hasil belajar siswa

X = Penerapan model pembelajaran berbasis lingkungan

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Al Muddakir Banjarmasin pada mata pelajaran matematika semester genap pelajaran 2023/2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan

³⁰ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raha Grafindo, 2014). 161.

kemudian ditarik kesimpulannya.³¹ Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN Al Muddakir Banjarmasin. Hanya ada satu kelas dengan jumlah 11 siswa diambil hanya 10 siswa karena 1 diantara 11 siswa ada yang berkebutuhan khusus.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut.³² Menurut kasiram mengartikan teknik sampling merupakan teknik yang digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representasinya terhadap populasi.³³ Pengambilan sampel dalam penelitian ini hanya satu kelas berjumlah 10 siswa. Teknik penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik *sampling jenuh* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.³⁴

E. Data dan sumber data

1. Data

Data sebagai keterangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dasar dan data pendukung. Adapun data tersebut sebagai berikut:

³¹ Lijan Poltak Sinambela, *Metode Penelitian Kuantitatif; Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Public, Ekonomi Sosiologi, Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h.94.

³² Lijan Poltak Sinambela, h.94.

³³ Adi Kusuma, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Semarang: Deepublish, 2020), 33-34.

³⁴ Nidia Suriani, dkk, Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Parsitipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan, *Jurnal pendidikan Islam* 1, no.2 (2023), 7.

a. Data Pokok

Data yang berkaitan dengan aktivitas siswa, hasil belajar siswa setelah diadakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis lingkungan.

b. Data Pendukung

Data pendukung dalam penelitian ini adalah perihal visi dan misi sekolah, wilayah penelitian, seperti alamat sekolah, sejarah singkat berdirinya MTs Al Muddakir Banjarmasin, keadaan siswa, keadaan guru dan karyawan, sarana dan prasarana yang tersedia.

2. Sumber Data

Adapun sumber data sebagai sarana untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan penelitian sebagai berikut.

a. Informan

Informan merupakan sumber data berupa informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, guru-guru dan jajaran staf tata usaha MTs Al Muddakir Banjarmasin.

b. Responden

Responden merupakan individu yang dilibatkan sebagai subjek penelitian, yaitu siswa kelas VII MTs Al Muddakir Banjarmasin.

c. Dokumen

Dokumen merupakan seluruh arsip yang berkenaan dengan data penelitian. Arsip ini merupakan dokumen mengenai MTs Al Muddakir Banjarmasin yang berasal dari tata arsip sekolah tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor.³⁵ Teknik tes digunakan untuk menumpulkan data dengan cara tes yaitu data diambil langsung dari responden yang mengerjakan *posttest* dan *pretest*. Tes tersebut berbentuk essay.

2. Observasi

Teknik observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik observasi tidak terbatas pada subyek yang akan diteliti seperti keadaan peserta didik, namun juga kepada objek-objek alam seperti lokasi penelitian, jumlah dewan guru dan staf tata usaha, sarana dan prasarana, serta jadwal belajar di MTs Al Muddakir Banjarmasin Observasi dilakukan untuk memperoleh data penunjang yang diperlukan dalam penelitian siswa kelas VII MTs Al Muddakir Banjarmasin.

³⁵ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Renika Cipta, 2014).170.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan arsip-arsip data yang diperlukan untuk melengkapi data serta foto-foto kegiatan pembelajaran berlangsung .

G. Instrumen Penelitian

1. Intrumen tes

Intrumen penelitian yang digunakan adalah soal esai. Penyusunan intrumen test memperhatikan beberapa hal, sebagai berikut:

- a. Sesuai dengan tujuan penelitian
- b. Mengacu pada kurikulum yang berlaku pada sekolah
- c. Penelitian dilihat dari aspek kognitif
- d. Butir-butir soal berbentuk soal esai
- e. Soal berpedoman pada kriteria alat ukur yang baik

2. Uji coba Instrumen

Tabel III.I Cummulative Precent Instrument Validitas SPSS

VAR00001					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6.00	3	30.0	30.0	30.0
	8.00	3	30.0	30.0	60.0
	10.00	4	40.0	40.0	100.0
	Total	10	100.0	100.0	

Taberl III.II Correrlation Prercernt Instrument Validitas SPSS

		Correlations			
		s1	s2	s3	VAR00001
s1	Pearson Correlation	1	. ^a	.408	.843**
	Sig. (2-tailed)		.	.242	.002
	N	10	10	10	10
s2	Pearson Correlation	.1	.1	.1	.1
	Sig. (2-tailed)
	N	10	10	10	10
s3	Pearson Correlation	.408	. ^a	1	.836**
	Sig. (2-tailed)	.242	.		.003
	N	10	10	10	10
VAR00001	Pearson Correlation	.843**	. ^a	.836**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.	.003	
	N	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Berdasarkan output SPSS di atas, kita dapat mengetahui apakah item soal essay yang dibuat oleh penulis valid atau tidak. Dengan demikian, untuk menginterpretasikan output di atas, tentu kita akan melihat kembali dasar dalam uji validitas. Output correlation soal item nomor 1 dengan skor total adalah sebesar 0,843. Kemudian mencari r tabel untuk N = 10 pada signifikansi 5 %, ditemukan nilai r tabel sebesar, 0,632. Maka jika dibandingkan dengan nilai r hitung yang telah diketahui dari nilai output SPSS sebelumnya. Jika nilai r hitung soal 1 sebesar $0,843 > r \text{ tabel } 0,632$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas dapat disimpulkan adalah valid.

Tabel III.III Tabel r hitung validitas soal

No. Soal	r hitung	Validitas
Soal 1	0,834	Valid
Soal 2	1	Tidak Valid
Soal 3	0,836	Valid

Dengan demikian dapat disimpulkan oleh penulis dari 3 item pertanyaan essai yang dibuat oleh penulis untuk uji intrumen penelitian bahwa soal nomor 2 tidak valid. Maka yang hanya di ujikan soal yang valid soal 1 dan soal 3.

Nilai akhir tes hasil belajar siswa akan diinterpretasikan dengan kriteria pedoman sebagai berikut

Tabel III.IV Interpretasi Hasil Belajar³⁶

No.	Nilai	Keterangan
1	80 – 100	Baik Sekali
2	66 – 79	Baik
3	56 – 65	Cukup
4	46 – 65	Kurang
5	0 – 45	Gagal

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan untuk mengukur bagaimanakah hasil belajar siswa kelas VII di MTs Al Muddakir

³⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Raja Graffindo Persada, 2018). 35

Banjarmasin pada tahun pelajaran 2023/2024 dan efektivitas model pembelajaran berbasis lingkungan ditinjau dari hasil belajar siswa kelas VII di MTs Al Muddakir Banjarmasin pada tahun pelajaran 2023/2024. Data yang dikumpulkan melibatkan hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran berbasis lingkungan. Berikut adalah langkah-langkah teknik dalam analisis data:

Analisis data digunakan untuk menguji hipotesis adalah suatu cara untuk mengetahui apakah hipotesis didalam penelitian diterima atau ditolak. Teknik analisis data pada penelitian ini sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi yang didistribusi normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji statistic one-sample kolmogorov-smirnov dengan bantuan aplikasi program SPSS. Data disebut normal jika taraf signifikan $> 0,05$.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan bantuan program SPSS 21 yaitu membandingkan mean antara pretest dan posttest. Apabila nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H_a ditolak, jika t hitung lebih besar dibanding t tabel maka H_a diterima.